

**ASSESMENT DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA KELAS VII
DI SMP NEGERI 12 PADANG**

Nana Fadhila¹, Harisnawati², Sri Rahayu³

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

nanafadhila11@gmail.com¹, harisnawati@yahoo.co.id², rahayusri903@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang terdapatnya masalah dalam pelaksanaan assesment dalam kurikulum merdeka terutama dalam assesment diagnostik, padahal assesment diagnostik ini sangat penting untuk mengetahui latar belakang minat, bakat, dan kemampuan peserta didik untuk menyiapkan pembelajaran yang berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan teori Humanistik Abraham Maslow. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis yang dilakukan adalah deskriptif. Teknik menentukan informan secara *Purposive Sampling*. pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Assesment Dalam Kurikulum Merdeka di SMPN 12 Padang terdapat 2 bagian ada Assesment Intrakulikuler dan Assesment Kokurikuler. Intrakulikuler ada 3 assesment diagnostik, assesment formatif dan assesment sumatif. Kokurikuler itu tentang Assesment P5 yaitu Proyek, Penguatan, Profil, Pelajar dan Pancasila.

Kata Kunci: Assesment, Kurikulum Merdeka, SMPN 12 Padang.

ABSTRACT

This research is based on problems in implementing assessments in the independent curriculum, especially in diagnostic assessments, even though this diagnostic assessment is very important to find out the background of students' interests, talents and abilities to prepare differentiated learning. This research uses Abraham Maslow's Humanistic theory. This research uses qualitative research and the type used is descriptive. The results of the assessment research in the Independent Curriculum at SMPN 12 Padang contain 2 parts, namely the Intracurricular Assessment and the Co-curricular Assessment. Intracurricular there are 3 assessments, namely diagnostic assessment, formative assessment and summative assessment. The co-curricular is about P5 Assessment, namely Projects, Strengthening, Profiles, Students and Pancasila.

Keywords: Assessment, Independent Curriculum, SMPN 12 Padang.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Rahimah, R. 2022:6). Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Direktorat PAUD dan Dikdas dan Dikmen, 2022). Akan tetapi, secara bertahap kurikulum merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara menyeluruh di setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Penerapan kurikulum merdeka ini telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang sekolah penggerak. (Kemendikbud, 2022).

Menurut Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, perencanaan assesment awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pembelajaran dan assesment merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan dalam penyusunannya agar membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Kemendikbud 2022). Sedangkan assesment atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Kemendikbud 2022). Assesment digunakan untuk memberikan informasi tentang pembelajaran yang perlu dirancang, kemudian assesment digunakan untuk mengecek efektivitas pembelajaran yang berlangsung.

Assesment Intrakurikuler dapat berupa diagnostik, formatif dan sumatif. Assesment Diagnostik merupakan penilaian/assesment kurikulum merdeka yang dilakukan secara spesifik dengan tujuan untuk mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik, kondisi kompetensi, kekuatan, kelemahan model belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik yang beragam. Assesment formatif berupa assesment pada awal pembelajaran dan assesment pada saat pembelajaran. Assesment di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesiapan

peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Assesment pada awal pembelajaran juga digunakan untuk mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan. Assesment sumatif, yaitu assesment yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Assesment ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan assesment formatif, assesment sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang. (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan observasi awal penulis 17 Juli 2023 ketika pelaksanaan praktek lapangan, SMPN 12 Padang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. SMPN 12 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka sejak Juli 2022. Berdasarkan wawancara dari Ibu Nurmaini Salah seorang guru mata pelajaran IPS kelas VII penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini tidak untuk seluruh tingkat pendidikan. Baru di kelas VII dan VIII yang telah menerapkan kurikulum merdeka, kelas IX masih melanjutkan penggunaan kurikulum 2013. Namun peneliti hanya mengambil kelas VII 1 dan VII 8 karena peneliti mengambil nilai siswa IPS yang tertinggi di antara kelas yang di pegang masing-masing guru IPS. Guru mata pelajaran IPS kelas VII ada dua yaitu Ibu Nurliati dan Ibu Nurmaini, jadi peneliti mengambil masing-masing satu kelas dari guru mata pelajaran IPS yang satu kelas ada 35 orang siswa.

Aturan tentang penerapan assesment atau penilaian di SMPN 12 Padang mengikuti pedoman aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perencanaan assesment yang dibuat oleh guru di SMPN 12 Padang pada saat pergantian pokok materi, yang seharusnya diawal pembelajaran semester. Assesment yang dilakukan di SMPN 12 Padang ada assesment intrakulikuler dan kokurikuler. assesment intrakulikuler dibagi menjadi tiga, yaitu assesment diagnostik, formatif, sumatif dan kokurikuler (P5). Assesment formatif dan sumatif sudah biasa dilakukan yang baru itu diagnostik dan P5. Karena assesment diagnostik masih baru guru ada yang melakukan pre test dan belum semua guru yang menerapkan karena kurikulum merdeka ini masih baru. Jadi peneliti tertarik melakukan penelitian tentang assesment dalam kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang.

Berdasarkan hasil wawancara 29 November 2023 Ibu Nurmaini dan Ibu Nurliati guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengatakan penerapan assesment diagnostik kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang ini masih belum terlaksana karna banyaknya aspek penilaian dalam kurikulum merdeka ini yang membuat guru kurang memahami assesment. Kinerja guru harus lebih ekstra lagi, Belum lagi semua materi dan tugas dalam pembelajaran juga memiliki tingkatnya masing-masing, dari tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Oleh karena itu, ini menjadi satu lagi tantangan lagi menjadi guru, dimana mereka harus memberikan pembelajaran sesuai karakteristik siswanya. Hal ini tentunya akan membuat metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi capaian pembelajaran menjadi berbeda-beda pada tiap siswa.

Ada beberapa kendala atau tantangan yang dihadapi guru pada assesment kurikulum merdeka, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SMPN 12 Padang sebagai tempat penelitian. Peneliti ingin mencari assesment intrakulikuler dan assesment kokurikuler (P5) yang ada pada kelas VII di SMPN 12 Padang setelah diterapkan kurikulum merdeka. Didukung oleh pernyataan dari Ibu Nurmaini dan Ibu Nurliati selaku salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 12 Padang bahwa belum pernah ada peneliti yang meneliti mengenai assesment kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan assesment dalam kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang. Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan bantuan di dunia pendidikan khususnya bagi pengembangan assesment, dan sebagai referensi pengembangan penilaian selanjutnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat memilih alternatif dengan melakukan analisis data dengan melihat permasalahan dari segi kualitas seperti pendapat dan tanggapan responden mengenai assesment kurikulum merdeka kelas VII di SMPN 12 Padang. Dimana peneliti ini berupa perkataan yang tertulis atau lisan dari gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, atau hubungan dengan fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011) metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari

orang-orang dan perilaku yang diamati. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif bersifat elaboratif yang dapat membantu peneliti mencari informasi secara detail dan mendalam terkait suatu topik penelitian yang nanti informasinya yang didapat akan berguna untuk menentukan tujuan penelitian. Dengan penelitian kualitatif peneliti bisa mendapatkan data secara mendalam.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat memilih alternatif dengan melakukan analisis data dengan melihat permasalahan dari segi kualitas seperti pendapat dan tanggapan responden mengenai assesment kurikulum merdeka kelas VII di SMPN 12 Padang. Dimana peneliti ini berupa perkataan yang tertulis atau lisan dari gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, atau hubungan dengan fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pemilihan informan adalah teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Purposive Sampling adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah dalam rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang baru diterapkan semenjak tahun 2022 yang sebelumnya menggunakan K13, karena masih baru guru perlu sosialisasi. Penerapan kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang baru kelas VII dan VIII yang kelas IX nya masih melanjutkan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang merupakan tahapan awal proses pembelajaran yang akan diterapkan di kelas oleh guru yaitu dilaksanakan sebelum memulai proses pembelajaran.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah penggerak yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Dilihat dari hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai

assesment kurikulum merdeka Pada kelas VII di SMPN 12 Padang, diketahui bahwa assesment ada intrakulikuler dan kokurikuler. Assesment intrakulikuler kurikulum merdeka ada 3 pembagian yaitu assesment diagnostik, assesment formatif dan assesment sumatif. Dan ada kokurikuler yaitu Profil, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila (P5). Setelah penulis melakukan penelitian pada kelas VII 1 dan VII 8 di SMPN 12 Padang, bahwa penerapan assesment dalam kurikulum merdeka ada yang belum terlaksana di SMPN 12 Padang.

Assesment Intrakulikuler Dalam Kurikulum Merdeka

Intrakulikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal, sesuai alokasi waktu yang ditentukan. Menurut kemendikbud, 2022 Assesment intrakulikuler dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Assesment Diagnostik

Assesment diagnostik merupakan penilaian yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa dan mengetahui keadaan awal siswa. Assesment diagnostik bertujuan dalam kurikulum merdeka ini mendidik siswa mampu hidup sendiri sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa tergantung orang lain. Hasil ujian diagnostik dipemetaan dapat dilihat dalam tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 1. Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat

No	Minat	Seni	Ilmu Pengetahuan	Bahasa	Matematika	Jumlah
1	VII. 1	12	6	13	4	35
2	VII. 8	19	7	5	4	35

Sumber : Penulis 2024

Dari hasil assesment diagnostik yang telah peneliti lakukan di kelas VII. 1 berdasarkan kebutuhan belajar siswa berdasarkan minat belajar yaitu terdapat 12 siswa yang mempunyai minat belajar bidang seni, 6 siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, 13 siswa dalam bidang bahasa, 4 siswa dalam bidang matematika. Dan di kelas VII.8 terdapat 19 siswa yang mempunyai minat dalam belajar bidang seni, 7 siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, 5 siswa dalam bidang bahasa dan 4 siswa dalam bidang

matematika. Tindakan selanjutnya yang dilakukan guru setelah tau bakat dan minat disuruh melakukan tentang bakat dan minatnya. siswa yang minat belajar ke seni siswa tersebut disuruh menyanyi ke depan, siswa yang minat ke bidang IPS disuruh kerjakan soal begitupun minat ke bahasa maupun matematika disuruh kerjakan soal tentang minatnya sesuai mata pelajaran itu dilakukan berkelompok maupun sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan beberapa siswa kelas VII 1 dan VII 8, Ibu Nurliati selaku guru mata pelajaran IPS di kelas VII 1 belum melakukan proses pelaksanaan pembelajaran secara maksimal sesuai siklus Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Sedangkan Ibu Nurmaini selaku guru IPS kelas VII 8 sudah melakukan proses pelaksanaan IKM secara maksimal sesuai siklus IKM, bahwa pembelajaran harus menyenangkan sehingga membuat siswa tidak merasa jenuh dan tertekan dan siswa tidak terasa sedang melaksanakan proses pembelajaran. peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi di sekolah belum dilaksanakan sepenuhnya karena belum sesuai bakat dan minat siswa media pembelajarannya. Media dan modulnya masih sama untuk semua siswa.

2. Assesment Formatif

Assesment formatif merupakan penilaian yang untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada guru maupun siswa agar dapat memperbaiki proses belajar. Assesment ini dilakukan di pertengahan pembelajaran atau sepanjang pembelajaran berlangsung. Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebagai acuan dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.

Dalam kurikulum merdeka tidak harus semua dalam bentuk kelompok pembelajaran, namun pada saat observasi di kelas penulis melihat bahwa Ibu Nurliati menggunakan cara lain mengingat dalam kurikulum merdeka pembelajaran harus bersifat terdiferensiasi seperti mengkombinasikan dengan siswa maju kedepan untuk menjelaskan kembali. Berdasarkan observasi penulis pernyataan dari kedua guru IPS tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti mendapatkan data hasil observasi bahwa sudah menerapkan assesment formatif.

3. Assesment Sumatif

Assesment sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memastikan tercapai tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Assesment sumatif ini dapat mempengaruhi nilai rapor siswa dan menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan observasi penulis dapat disimpulkan bahwa assesment sumatif dalam kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang terlaksana dengan cukup baik. Dibuktikan dengan data nilai siswa kelas VII 1 dan VII 8 di atas rata-rata sesuai berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran di SMPN 12 Padang yang menetapkan rata-rata untuk mata pelajaran IPS yakni 75-95 dan juga dengan adanya Ibu Nurmaini dan Ibu Nurliati selaku guru mata pelajaran IPS yang senantiasa memberikan pembelajaran yang sesuai kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi ini, siswa akan mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang dia sukai, dan bagaimana cara belajarnya. Assesment sumatif dilakukan serentak pada akhir semester semuanya. Adapun tahap perencanaan, Ibu Nurmaini dan Ibu Nurliati selalu berpedoman pada alur tujuan pembelajaran yang sudah di buat di modul ajar. Terbukti dengan para siswa dan siswi yang merasa antusias, menyenangkan, serta tidak mudah merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Assesment Kokurikuler Dalam Kurikulum Merdeka

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran peserta didik yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan pengayaan pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di kelas (P5). Alur pelaksanaan kegiatan P5 yang dilakukan di SMPN 12 Padang tentunya dimulai dengan sekolah terlebih dahulu sudah menerapkan kurikulum merdeka sehingga nantinya akan sejalan dengan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kurikulum merdeka itu sendiri, pembelajaran berbasis proyek yang disusun agar mencapai kompetensi yang sesuai dengan profil pancasila, untuk menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan itu tentunya sekolah tersebut perlu untuk memahami empat prinsip yang terkandung dalam P5, yakni holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif.

Berdasarkan pengamatan penulis dari tanggal 18 September 2024 Pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila di SMPN 12 Padang sendiri hanya dilaksanakan pada tingkatan kelas VII 1 dan VII 8. Dimulai dengan rapat bersama kepala sekolah dan seluruh majelis guru pada tanggal 11 September 2023, adapun tema yang telah disepakati untuk kelas VII pada tahun ajaran 2023/2024 diputuskan bahwa akan diterapkan 2 tema proyek yaitu : tema pengolahan sampah anorganik dan tema membuat poster, maka dari dua tema proyek yang akan diterapkan di kelas VII tersebut nantinya akan ditentukan masing-masing koordinator dan tim fasilitatornya ketika kegiatan rapat tersebut. Sehingga nanti untuk kelas VII akan ada dua tim fasilitator proyek dengan temanya masing-masing. Jadi kedua tema tersebut dibagi kelas nya untuk kelas VII 1-VII 4 itu temanya membuat poster dan kelas VII5-VII 8 itu temanya pengolahan sampah anorganik. Dalam penelitian ini peneliti hanya menfokuskan pada satu tema pengolahan sampah anorganik, pelaksanaan P5 ini akan diikuti oleh siswa kelas VII 5-VII 8 yang berjumlah 140 dari 4 kelas.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa untuk tahap assesment proyek ini lebih diutamakan adala proses ketika pelaksanaan P5 itu sendiri jadi hasil akhir tidak menjadi tolak ukur dalam tahap assesment ini. Akan tetapi bentuk assesment yang dilakukan adalah bentuk assesment kelompok misalnya kehadiran siswa, keaktifan dalam pengerjaan. Pada tahap ini yang dilihat adalah sikap siswa yaitu kerjasamanya, tanggung jawab terhadap kelompok dan cara mereka berinteraksi dengan sesamanya dan juga melihat sejauh mana kemampuan dari masing-masing kelompok tentang apa yang sudah dipelajari yaitu dengan cara melihat perkembangan kreaktifitasnya dalam membuat dan menyelesaikan proyek yang telah ditentukan di sekolah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Assement Dalam Kurikulum Merdeka Pada kelas VII di SMP Negeri 12 Padang Assement dalam kurikulum merdeka pada penerapan di SMPN 12 Padang sudah disusun oleh guru sesuai keputusan Menteri endidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022. kemudian penerapan assement di SMPN 12 Padang, telah diterapkan secara maksimal, sesuai dengan prinsip - prinsip kurikulum merdeka yang memuat terpadu, fungsional, adil, Sederhana dan refleksi. Assement peserta didik kelas VII pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di

SMPN 12 Padang setelah diterapkan kurikulum merdeka sudah cukup baik yang mencakup asesment diagnostik, formatif, dan sumatif. Faktor dalam penerapan kurikulum merdeka di SMPN 12 Padang berupa adanya pelatihan kkg, dukungan dari sekolah, serta sumber daya yang memadai seperti buku pelajaran yang relevan, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan.

Saran

Saran dalam penelitian ini Bagi sekolah dalam penelitian ini perlu meningkatkan pelatihan dan pendampingan lagi dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan kurikulum merdeka. Sehingga sejalan dengan program pemerintah mencapai Pendidikan yang baik untuk memerdekakan guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sudin. (N.D.). *Kurikulum Dan Pembelajaran*.
https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=1_Xjdwaaqbaj&Printsec=Frontcover&HI=Id&Source=Gbs_Ge_Summary_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False
- Ariga, S. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/Edu.V2i2.225>
- Azizah, Y., Febriani, A., Chaniago, S., & Setiawati, M. (2022). Peningkatan Minat Siswa Dalam Mapel Geografi Dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 X Koto Singkarak. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 505–514. <https://doi.org/10.36987/Jes.V9i2.3006>
- Alhamuddin . (2019). *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta: Prenademia Grup.
- Berlian , Ujang Cepi, Siti Solekah, Dan Puji Rahayu. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Journal Education And Languange Reseach*, 1(12).
- Baharuddin Dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori Dan Aplikasi Praktis Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), H. 24.

- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di Man I Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 184–191. <https://doi.org/10.54297/Seduj.V2i3.400>
- Direktorat Paud, Dikdas Dan Dikmen. (2021). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Direktorat Paud, Dikdas Dan Dikmen. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek. Diunduh 28 Desember 2022,
- Denny Setiawan, Dkk., *Pembelajaran Ips Terpadu*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022) H. 5
- Dr.Ilyas Ismail. (N.D.). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. https://books.google.co.id/books?id=Auvodwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Eliana Yunitha, & Mardawani. (2021). *Konsep Dasar Ips / Eliana Yunitha Seren, Mardawani*. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=331329>
- Rifka Agustin, Silka Abyadati, L. N. (2022). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. https://www.google.co.id/books/edition/Asesmen_Dan_Evaluasi_Pembelajaran/3dsueaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:%22rifka+agustianti%22&printsec=frontcover
- Gusty, S., Nurmiati, N, Dkk. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Gunawan, A. (2022). Implementasi Dan Kesiapan Guru Ips Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(2), 20–24. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.246>
- H. Rifa'i, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Lismana. (2017). *Pengembangan Kurikulum*. <https://books.google.co.id/books?id=Tl6tdwaaqbaj&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Khoirurrijal, Dkk , *Buku Pengembangan Kurikulum Merdeka*, (2023:15),

Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.

<https://Elibrary.Bsi.Ac.Id/Readbook/200685/Metodologi-Penelitian-Kualitatif-Paradigma-Baru-Ilmu-Komunikasi-Dan-Ilmu-Sosial-Lainnya>

Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *Ansiru Pai : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.30821/Ansiru.V6i1.12537>